

**UPAYA GURU MELATIH KONSENTRASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN DI
KELAS II SDN 177 PEKANBARU**

Ranisha Dian Insani¹, Dea Mustika²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Riau
ranishadianinsani@student.uir.ac.id¹, deamustika@edu.uir.ac.id²

ABSTRACT

Student concentration in learning is very important for the success of the teaching and learning process. In order to train students' concentration in learning, a teacher must make efforts to train students' concentration. This study aims to determine the teacher's efforts and the impact of the teacher's efforts to train students' concentration in learning in class II SDN 177 Pekanbaru. This research uses descriptive qualitative method. Data collection instrument techniques in this study used interviews, observation and documentation. Testing the validity of the data using triangulation. Data analysis techniques namely data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results showed that the teacher had tried to train students' concentration in learning. The conclusion from the research results is that the efforts made by the teacher are completing learning tools, designing learning media, checking student readiness, instilling interest in learning in students, using various learning methods, and creating a conducive learning environment. While the impacts include students who are more enthusiastic, more active and more focused and conditioned during the learning process.

Keywords: Teacher, Concentration, Student

ABSTRAK

Konsentrasi siswa dalam pembelajaran sangat penting bagi keberhasilan proses belajar mengajar. Agar terlatihnya konsentrasi siswa dalam pembelajaran, maka seorang guru harus melakukan upaya untuk melatih konsentrasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dan dampak upaya guru melatih konsentrasi siswa dalam pembelajaran di kelas II SDN 177 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah berupaya melatih konsentrasi siswa dalam pembelajaran. Kesimpulan dari hasil penelitian yaitu upaya yang dilakukan oleh guru adalah melengkapi perangkat pembelajaran, merancang media pembelajaran, memeriksa kesiapan siswa, menanamkan minat belajar kepada siswa, menggunakan metode pembelajaran bervariasi, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Sedangkan dampak yang ditimbulkan meliputi pada siswa lebih semangat, lebih aktif dan lebih fokus serta terkondisikan selama proses pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: Guru, Konsentrasi, Siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah perihal penting bagi berkehidupan manusia. Karena melalui pendidikan, manusia dapat meningkatkan kualitas diri, mengembangkan kemampuan yang dimiliki, dan tentunya mempunyai wawasan ilmu pengetahuan yang luas. Pendidikan merupakan pondasi untuk mendapatkan kepribadian seseorang pada kehidupan sekarang dan di waktu yang akan datang. Pendidikan juga diartikan sebagai pendidik menjalankan kepemimpinan secara sadar atas pertumbuhan fisik dan batin siswa mengarah kepribadian pokok. (Nabilah & Sukartono : 2022, Husien : 2017).

Pembelajaran berkaitan erat dengan belajar dan mengajar karena hal tersebut terjadi secara bersamaan. Belajar dapat dilakukan secara mandiri maksudnya tanpa guru pun kita bisa belajar namun di sekolah belajar tentunya dibimbing oleh guru. Sedangkan mengajar adalah kegiatan penyampaian materi atau mentransfer ilmu pengetahuan dari seorang guru atau pendidik kepada siswa. Pembelajaran dimaknai pula sebagai proses dimana siswa dan guru berinteraksi di dalam kelas. Proses dimana siswa berinteraksi bersama

guru dan sumber belajar dalam satu lingkungan belajar disebut pembelajaran. (Djamaluddin & Wardana : 2019, Mustika : 2021).

Ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, diharapkan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan harus konsentrasi. Konsentrasi penting dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran agar siswa dapat menangkap serta menyerap ilmu pengetahuan, informasi dan lain sebagainya yang disampaikan oleh guru. Konsentrasi yaitu pemusatan pikiran pada objek tertentu dengan mengesampingkan masalah-masalah lain yang tidak diperlukan. (Iswandi : 2019, Husna dkk : 2021).

Dalam hal konsentrasi, tentunya guru sebagai komponen utama dalam proses kegiatan pembelajaran mempunyai peranan penting dalam mengatasi masalah pembelajaran siswa. Untuk itu diharapkan kepada guru untuk melakukan upaya-upaya yang dapat meningkatkan konsentrasi siswa.

Permasalahan mengenai konsentrasi sudah sering terjadi pada siswa saat proses pembelajaran. Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama wali kelas II SDN 177,

peneliti mendapatkan informasi bahwasannya saat ini pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan pembelajaran Tematik. Namun, dalam proses pembelajarannya beliau menyampaikan masih terdapat permasalahan yang mana salah satunya berkaitan dengan konsentrasi siswa. Menurut guru di kelas II masih terdapat beberapa orang siswa yang kurang atau sulit untuk berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. Bentuk permasalahan dalam kurangnya konsentrasi siswa saat pembelajaran ialah siswa tidak mendengarkan atau memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran, sehingga saat guru mengajukan pertanyaan siswa tidak bisa menanggapi. Penyebab dari kurangnya konsentrasi siswa saat pembelajaran salah satunya karena adanya teman sebangku siswa yang jahil dan suka mengganggu. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan juga diperoleh informasi bahwa sebenarnya guru telah berupaya untuk membantu meningkatkan konsentrasi siswa. Upaya tersebut dilakukan dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang beragam seperti memberikan kegiatan penugasan

kepada siswa. Namun, upaya yang telah dilakukan guru tersebut belum memperlihatkan hasil yang terbaik karena sebagian siswa masih tidak mampu mengerjakan tugas yang telah diberikan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Deviyanti dkk : 2020, Tambunan dkk : 2020, Heni & Nurlika : 2021) bahwa saat ini masih banyak siswa yang sulit untuk berkonsentrasi karena asik berbicara dengan temannya. Selain itu, kondisi kelas yang kurang kondusif dapat menyebabkan siswa sulit untuk berkonsentrasi. Saat ini kebanyakan siswa mengalami penurunan konsentrasi karena perhatian yang mudah teralihkan.

Penelitian ini penting dilakukan karena untuk mengetahui apa saja upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam melatih konsentrasi siswa dalam pembelajaran. Selain itu, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya dan dampak dari upaya guru melatih konsentrasi siswa kelas II dalam pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Jenis

penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SDN 177 Pekanbaru.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari guru kelas II dan siswa kelas II SDN 177 Pekanbaru. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung berbentuk gambar pada saat penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa teknik wawancara dengan instrumen lembar pedoman wawancara, teknik observasi dengan instrumen lembar observasi dan dokumentasi dengan telaah dokumen.

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan berdasarkan Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berikut adalah gambaran kisi-kisi instrumen penelitian :

Aspek	Indikator	Sub Indikator
Upaya guru melatih konsentrasi siswa dalam pembelajaran	Menyusun program perencanaan pembelajaran	Menyusun perangkat pembelajaran yang terkait
		Merancang media pembelajaran yang menarik
	Mengecek kesiapan siswa sebelum pembelajaran dimulai	Mengecek kerapian siswa
		Mengecek ketersediaan alat dan bahan belajar
		Mengecek pemahaman mengenai materi sebelumnya
	Menanamkan minat belajar	Menyampaikan isi pelajaran sebelum

	kepada siswa	pembelajaran dimulai
		Memberi penghargaan atau pujian kepada siswa
	Menggunakan metode, strategi, dan trik belajar yang menarik	Strategi pembelajaran yang sering digunakan
		Penggunaan metode pembelajaran yang menarik
	Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif	Menumbuhkan suasana pembelajaran yang menyenangkan
		Menciptakan interaksi yang baik dengan siswa

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan telaah dokumen, adapun upaya guru melatih konsentrasi siswa dalam pembelajaran di kelas II SDN 177 Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Pertama, menyusun program perencanaan pembelajaran. Guru menyusun perangkat pembelajaran terkait. Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan guru, adapun perangkat pembelajaran yang disusun sebagai bentuk membantu melatih konsentrasi siswa ialah silabus, RPP, program tahunan, program semester dan media pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang ditujukan agar siswa dapat terlatih konsentrasinya saat pembelajaran ialah RPP. Suatu pendekatan yang disusun oleh guru dan digunakan untuk mengarahkan siswa ketika berada di kelas (untuk satu kali pertemuan atau lebih) dengan tujuan tercapainya tujuan pembelajaran di kelas disebut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). (Trianti dalam Angraini : 2021, Mustika : 2021). Guru merancang RPP dimana terdapat beberapa komponen yang menjadi sebagai acuan bagi guru untuk mengajarkan

pembelajaran kepada siswa sehingga selama proses pembelajaran, pembelajaran lebih terfokus dan siswa lebih konsentrasi selama proses pembelajaran.

Selain itu, guru juga merancang media pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama dengan guru, didapatkan hasil bahwa guru merancang media pembelajaran yang menarik yaitu media gambar. Alasan guru merancang media gambar ialah karena siswa kelas rendah sudah pasti menyukai hal-hal yang menarik dan banyak warna seperti media gambar. Media pembelajaran dapat memperjelas bahan pembelajaran, suasana pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan bahan pelajaran dapat diterima oleh siswa dengan baik sehingga media pembelajaran memiliki peran penting dalam menunjang terlaksananya pembelajaran yang baik. Dalam arti sempit media belajar mencakup media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses belajar mengajar yang direncanakan. (Mar'atusholihah dkk : 2019, Wastriami & Mudinillah : 2022). Diperkuat dengan hasil wawancara

bersama dengan siswa bahwa media pembelajaran yang digunakan guru saat kegiatan pembelajaran diakui dapat menarik perhatian siswa dan menyenangkan bagi siswa.

Dari hasil telaah dibuktikan bahwa terdapat media yang dirancang oleh guru, adapun media pembelajaran tersebut ialah media gambar berbentuk jam yang dirancang menggunakan kardus bekas dan karton warna-warni. Temuan telaah dokumen dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1 Media Pembelajaran

Pada gambar 1 terlihat sebuah media pembelajaran yang berupa media gambar berbentuk jam. Media ini digunakan oleh guru untuk mengajarkan materi mengenai jam kepada siswa.

Kedua, mengecek kesiapan siswa sebelum pembelajaran. Guru memastikan kerapian siswa dan memastikan kelengkapan alat dan bahan belajar siswa. Dalam hal

memastikan kerapian siswa, guru akan memeriksa apakah siswa sudah rapi dan bersih kemudian pakaian yang digunakan oleh siswa apakah sudah lengkap atau belum serta kerapian rambut siswa. Selanjutnya guru memastikan kelengkapan alat tulis dan buku siswa yang diperlukan untuk pembelajaran. Kesiapan siswa merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Siswa yang siap untuk melaksanakan pembelajaran akan lebih fokus saat belajar sehingga mudah menyerap informasi yang disampaikan oleh guru ataupun mudah baginya dalam merespon sesuatu, aktif saat pembelajaran serta tercapainya tujuan pembelajaran. (Mustofa : 2022, Jannah dkk : 2020). Temuan dokumentasi observasi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2 Rak Sepatu Siswa

Pada gambar 2 terlihat sebuah rak sepatu yang terletak didepan kelas yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Hal ini dilakukan agar keadaan kelas selalu bersih sehingga

siswa pun nyaman selama proses pembelajaran.

Ketiga, menanamkan minat belajar kepada siswa. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi adapun cara guru dalam menanamkan minat belajar siswa ialah dengan cara menyampaikan tujuan atau isi pembelajaran terlebih dahulu sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran. Minat sangat memengaruhi pembelajaran karena seandainya topik yang dibahas tidak menarik minat siswa, mereka tidak akan belajar seefektif mungkin dan tidak bisa menguasai hal tersebut. (Zaifullah dkk : 2021, Anggraini dkk : 2020).

Selain menyampaikan tujuan atau isi pembelajaran upaya yang dilakukan oleh guru selanjutnya ialah memberikan sebuah penghargaan atau pujian kepada siswa sebagai bentuk mengapresiasi siswa ketika siswa lebih aktif saat proses pembelajaran. Hal ini sangat berkontribusi dalam melatih konsentrasi siswa. Karena dengan adanya penghargaan atau pujian kepada siswa ini pastinya siswa merasa dihargai dan termotivasi sehingga selama proses pembelajaran siswa akan lebih fokus

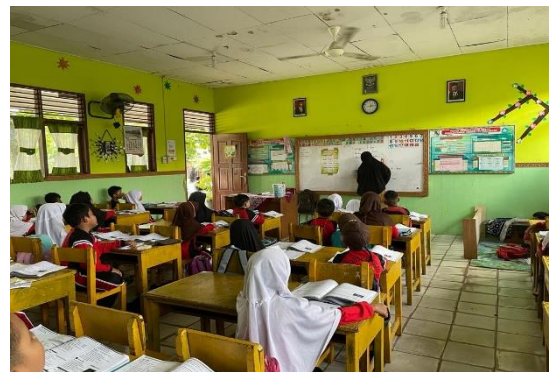
dan tercapainya tujuan pembelajaran yang dilakukan.

Keempat, menggunakan metode pembelajaran yang menarik. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan adapun metode yang digunakan guru pada saat pembelajaran ialah metode ceramah, tanya jawab dan memadukan metode penugasan dan bernyanyi. Metode yang digunakan oleh guru ini dapat menarik perhatian siswa dan dapat membuat siswa menjadi fokus saat pembelajaran sedang berlangsung.

Kelima, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Agar suasana kelas dapat kondusif, guru melakukan pembelajaran yang menyenangkan dan menjalin interaksi yang baik dengan siswa. Saat pembelajaran dirasakan menyenangkan dan menarik, siswa pastinya akan cenderung lebih aktif dan fokus selama proses pembelajaran. Hal ini akan membantu melatih konsentrasi siswa dalam pembelajaran. Lingkungan belajar yang kondusif adalah lingkungan belajar di sekolah dalam suasana berlangsungnya interaksi pembelajaran. Supaya pendidikan dapat berjalan dengan baik, maka diperlukan lingkungan

belajar yang kondusif sehingga membuat ketenangan dan kenyamanan siswa dalam kegiatan pembelajaran. (Nurastanti dkk : 2019, Jumrawarsi & Suhaili, 2020).

Temuan dokumentasi dari observasi yang telah peneliti lakukan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3 Suasana Di Kelas IIA



Gambar 4 Suasana Di Kelas IIB

Dapat dilihat pada gambar 3 dan 4 bahwasannya kondisi kelas sangat kondusif. Siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan fokus dan tenang. Terlihat siswa juga selalu memperhatikan guru selama menjelaskan materi pembelajaran.

Adapun dampak yang ditimbulkan dari upaya-upaya yang dilakukan guru ialah semangatnya

siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa lebih aktif saat pembelajaran, siswa lebih fokus saat belajar serta terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Dampak yang dirasakan ini membuat guru lebih semangat untuk mengajar siswa. Siswa yang konsentrasi cenderung lebih aktif dalam kelas. Mereka lebih berani untuk bertanya, menyampaikan pendapat, dan berinteraksi dengan guru dan teman sekelas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Khotimah dkk : 2021, Cecep dkk : 2022) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan konsentrasi ialah menyiapkan dan memanfaatkan media pembelajaran. Upaya yang dilakukan guru menunjukkan hasil bahwa adanya peningkatan konsentrasi belajar siswa setelah mengikuti pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar dapat digunakan untuk meningkatkan konsentrasi belajar. Selain itu, setelah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan konsentrasi dan minat belajar anak sehingga dapat

terciptanya situasi dan kondisi pembelajaran yang kondusif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan terdapat 6 upaya yang telah guru lakukan untuk melatih konsentrasi siswa dalam pembelajaran. Meliputi pada, melengkapi perangkat pembelajaran, merancang media pembelajaran, memeriksa kesiapan siswa, menanamkan minat belajar kepada siswa, menggunakan metode pembelajaran bervariasi, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Sedangkan dampak yang ditimbulkan meliputi pada siswa lebih semangat, lebih aktif dan lebih fokus serta terkondisikan selama proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Angraini, L. M., Wahyuni, P., Astri Wahyuni, Dahlia, A., Abdurrahman, & Alzaber. (2021). Pelatihan Pengembangan Perangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bagi Guru-Guru di Pekanbaru. *Community Education Engagement Journal*, 2(2), 63–73. <https://doi.org/10.25299/ceej.v2i2.6665>

- Anggraini, I, A., Utami, W, D., & Rahma, S, B. (2020). Analisis Minat dan Bakat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 23-28.
- Cecep., Waskita, D, T, & Sabilah, N. (2022). Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Melalui Metode Demonstrasi. *Jurnal Tahsania*, 3(1), 63-70.
- Deviyanti, L., Eli, & Nilwani. (2020). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Di SD Negeri 44 Pontianak. *Iqro' Khatulistiwa*, 15-25.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan : CV. Kaaffah Learning Center.
- Henri, & Nurlika, U. (2021). Tingkat Konsentrasi Belajar Anak pada Siswa Kelas IV SD melalui Brain Gym (Senam Otak). *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 222-232.
<https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2820>
- Husien, L. (2017). *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta : PT. Pustaka Baru Press.
- Husna, S, M., Maison., Kurniawan, D, A., & Resnawati. (2021). Analisis Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fisika di Kelas X IPA MAN 1 Merangin. *Jurnal Senriabdi*, 1(1), 62-74.
- Iswandi, L. (2019). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi dan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Al Mahsuni*, 2(1), 16-22.
- Jannah, M., Bustamam, N., & Yahya, M. (2020). Kesiapan Diri Mahasiswa dalam Menghadapi Perkuliahan Daring. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 5(3), 13-18.
- Jumrawarsi & Suhaili, N. (2020). Peran Seorang Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif. *Jurnal Ensiklopediaku Education Review*, 2(3), 50-54.
- Khotimah, S, H., Sunaryati, T., & Suhartini, S. (2021). Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 676-685.
- Mar'atusholihah, H., Priyanto, W., & Damayani, A. T. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaan. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3), 253-260.
- Mustika, D. (2021). Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 1(2), 361-372.

- Mustofa, Z., 'Ulya, I. L., Muqorrobbin, Z., Pangestu, R. T., Rochim, R. L., & Prayitno, M. A. (2023). Strategi Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Memahami Materi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski). *Damhil Education Journal*, 3(1), 19–35. <https://doi.org/10.37905/dej.v3i1.1755>
- Nabilah, Y., & Sukartono, S. (2022). Upaya Guru dalam Melatih Konsentrasi Pembelajaran Tematik melalui Ice Breaking Menyanyi Sesuai Materi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6398–6404. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3270>
- Nurastanti, Z., Ismail, F., & Sukirman. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(1), 41–46.
- Tambunan, P., Ardiansyah, M. F., & Kurniawan, M. G. (2020). Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produktif. *Jurnal PenSil : Pendidikan Teknik Sipil*, 9(3), 175–182. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i3.16674>
- Wastriami & Mudinillah, A. (2022). Manfaat Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Kinemaster Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SDN 25 Tambangan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidayah*, 1(1), 30-43.
- Zaifullah, Cikka, H., & Kahar, M. I. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Interaksi Dan Minat Belajar Terhadap Keberhasilan Peserta Didik Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid 19. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 9–18. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i2.70>